

**GAMBARAN JAMUR *DERMATOFITA* PADA KUKU KAKI PETANI DI
KELURAHAN KAHURIPAN TAWANG**

KARYA TULIS ILMIAH



ERDA SALWA

20121076

PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA

TASIKMALAYA

JULI 2024

**GAMBARAN JAMUR *DERMATOFITA* PADA KUKU KAKI PETANI DI
KELURAHAN KAHURIPAN TAWANG**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya

Analisis Kesehatan



ERDA SALWA

20121076

PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA

TASIKMALAYA

JULI 2024

ABSTRAK

Gambaran Jamur *Dermatofita* Pada Kuku Kaki Petani Di Kelurahan Kahuripan Tawang

Erda Salwa Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medik Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Jamur adalah makhluk eukariotik, yang menghasilkan spora, dan tidak berklorofil, bersifat seksual dan aseksual, dan terdiri dari kitin dan selulosa. Lebih dari 40 spesies jamur *dermatofita* dari family *Arthrodermatoceae*, yang terdiri dari tiga yaitu *Trichophyton*, *Microsporum* dan *Epidermophyton*, menyebabkan penyakit *dermatofitosis*. Penyakit ini disebabkan oleh kolonisasi jamur pada jaringan yang mengandung keratin, seperti stratum korneum pada epidermis, rambut dan kuku. Salah satu bahaya dari lingkungan tempat petani bekerja, seperti faktor lingkungan tempat bekerja, dipengaruhi oleh lamanya kaki bersentuhan langsung dengan air, lumpur dan tanah di sawah tanpa memakai alas kaki untuk melindunginya. Hal ini dapat menyebabkan kuku ibu jari terisi tanah, sehingga warnanya gelap, menebal bentuknya tidak rata dan menyebabkan infeksi kuku yang di kenal sebagai *Tinea Unguium*. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah jamur *Dermatofita* ada pada kuku kaki petani di Kelurahan Kahuripan, Tawang. Jenis penelitian secara *Deskriptif*. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel secara *Purposive Sampling* dari Petani di Kelurahan Kahuripan, Tawang. Dengan metode pemeriksaan yang dilakukan secara Makroskopik dan Mikroskopik dengan menggunakan reagen *Lactophenol Cotton Blue* (LPCB), juga telah dilakukan Uji Etik No.062-01/E.01/KEPK-BTH/V/2024. Di dapatkan hasil 5 sampel (33%) dinyatakan Positif Jamur *Dermatofita* dengan tersangka jamur dari spesies (*Trichophyton sp.*) dan (*Epidermophton sp.*), 3 sampel (20%) Negatif Jamur Non *Dermatofita* dengan tersangka jamur dan (*Rhizopus sp*) serta pada 6 sampel dinyatakan Negatif. Dari hasil pemeriksaan ini dapat dilihat dari *personal hygiene* yang menjadi faktor penting untuk mengurangi risiko terjadinya infeksi jamur pada kuku kaki atau *Tinea Unguium*.

Kata Kunci : Petani, Jamur *Dermatofita*, *Tinea Unguium*

ABSTRACT

Overview of Dermatophyte Fungi on Farmers' Toenails in Kahuripan Village Tawang

**Erda Salwa DIII Medical Laboratory Technology Study Program Faculty of Health
Sciences, Bakti Tunas Husada University Tasikmalaya**

Fungi are eukaryotic creatures, which produce spores, and are not chlorophyll, sexual and asexual, and are composed of chitin and cellulose. More than 40 species of dermatophytic fungi of the Arthrodermatocae family, consisting of three namely Trichophyton, Microsporum and Epidermophyton, cause dermatophytosis. This disease is caused by fungal colonization of keratin-containing tissues, such as the stratum corneum on the epidermis, hair and nails. One of the dangers of the environment where farmers work, such as the environmental factors where they work, is influenced by the length of time their feet are in direct contact with water, mud and soil in the rice fields without wearing footwear to protect them. This can cause the thumb nail to fill in the soil, so that it darkens in color, thickens in an uneven shape and causes a nail infection known as Tinea Unguium. This study aims to determine whether Dermatophyta fungus is present on the toenails of farmers in Kahuripan Village, Tawang. The type of research is descriptive. This study uses the method of Purposive Sampling from Farmers in Kahuripan Village, Tawang. With examination methods carried out Macroscopic and Microscopic using the Lactophenol Cotton Blue (LPCB) reagent, Ethical Test No.062-01/E.01/KEPK-BTH/V/2024 has also been carried out. The results were obtained that 5 samples (33%) were tested positive for Dermatophytic Fungi with suspected fungi from species (Trichophyton sp.) and (Epidermophyton sp.), 3 samples (20%) were negative for Non-Dermatophytic Fungi with suspected fungi and (Rhizopus sp) and 6 samples were declared negative. From the results of this examination, it can be seen from personal hygiene which is an important factor to reduce the risk of fungal infections on toenails or Tinea Unguium.

Keywords : Farmers, Dermatophyte Fungi, Purple Tinea